

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Setelah dilakukan tabulasi, perhitungan dan pengujian hipotesis diperoleh beberapa kesimpulan antara lain :

1. Kemampuan berpikir kreatif siswa kelas X semester I SMA Swasta PAB 8 Saentis tahun ajaran 2018/2019 dengan menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* pada materi pokok momentum dan impuls telah mencapai predikat baik dengan memperoleh nilai  $\bar{X}_1 = 75,63$ .
2. Kemampuan berpikir kreatif siswa kelas X semester I SMA Swasta PAB 8 Saentis tahun ajaran 2018/2019 dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi pokok momentum dan impuls masih mencapai predikat kurang baik dengan memperoleh nilai  $\bar{X}_2 = 71,72$ .
3. Kemampuan berpikir kreatif yang diajarkan dengan pembelajaran *Creative Problem Solving* lebih baik dari pada Kemampuan berpikir kreatif yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional pada materi pokok momentum dan impuls di kelas X semester I SMA Swasta PAB 8 Saentis tahun ajaran 2018/2019, dengan  $t_{hitung} = 1,84 > t_{tabel} = 1,668$
4. Ada peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Creative Problem Solving* pada materi pokok momentum dan impuls di kelas X semester I SMA Swasta PAB 8 Saentis tahun ajaran 2018/2019, N-gain sebesar 79, 68 pada soal nomor satu dengan kategori tinggi, 67,18 pada soal nomor dua dengan kategori sedang, 54,68 pada soal nomor tiga dengan kategori sedang, 78,13 pada soal nomor 4 dengan kategori tinggi, dan 51,82 pada soal nomor satu dengan kategori sedang.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti mempunyai beberapa saran :

1. Bagi mahasiswa calon guru hendaknya lebih memahami model pembelajaran *Creative Problem Solving* sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif, analitis, sistematis, dan logis siswa, dan mengaktifkan siswa dalam bereksplorasi mengumpulkan dan menganalisis permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi mahasiswa calon guru yang ingin melakukan penelitian yang sama sebaiknya lebih memahami dengan jelas masalah yang diberikan oleh siswa ataupun masalah yang ditawarkan kepada siswa serta lebih menguasai tahapan dalam model pembelajaran ini.
3. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang model pembelajaran *Creative Problem Solving* lebih lanjut, disarankan untuk lebih memperhatikan efisiensi waktu pada tahap-tahap pembelajaran agar pembelajaran yang dilaksanakan mencapai tujuan sehingga lebih efektif.
4. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan model pembelajaran *Creative Problem Solving*, disarankan pada peneliti selanjutnya untuk memilih sampel yang kemampuannya di atas rata-rata.